

Rp300 Juta untuk Rehabilitasi Saluran Irigasi

Kuala Kurun, PPOST

Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Gunung Mas (Gumas) telah mengalokasikan dana untuk rehabilitasi saluran irigasi yang berada di DAM Sekata Juri Kuala Kurun. Anggaran tersebut berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) tahun 2019. Kepala DPU Gumas, Champili, melalui Kasi OP dan Pemeliharaan DPU Gumas, Rayanie mengatakan, pihaknya menggunakan dana Rp300 juta untuk rehabilitasi saluran irigasi DAM Sekata Juri Kuala Kurun yang ambruk beberapa waktu lalu. Pengerjaannya mulai bulan Mei ini.

Dalam proses rehabilitasi ini dilakukan perbaikan berupa pembuatan talang permanen. Sembari menunggu selesai, saluran irigasi yang mengairi areal persawahan milik masyarakat tersebut terpaksa dilakukan penutupan sementara. “Proses perbaikan tersebut akan kita selesaikan secepatnya sehingga nantinya tidak mengganggu pelaksanaan musim tanam (MT) April – September (Asep),” ujarnya, Rayanie, Jumat (3/5).

Beberapa waktu lalu, lanjutnya, sudah dilakukan perbaikan dengan menggunakan talangan darurat. Itu hanya bisa bertahan selama enam bulan. Atas dasar itulah kembali dilakukan perbaikan yang secara permanen untuk kelancaran air yang mengalir dari DAM Sekata Juri menuju areal persawahan milik masyarakat.

“Saluran irigasi ini memang pernah ambruk. Dengan dana terbatas kita mencoba melakukan perbaikan dengan memasang talang darurat dan itu bisa bertahan,” jelas Rayanie. Ia pun meminta kepada para petani untuk bersabar selama proses perbaikan. Penutupan sementara ini harus dilakukan agar nantinya tidak mengganggu pengerjaan. Sesuai kontrak kerja dengan rekanan lama perbaikannya selama tiga bulan. “Selama saluran irigasi ini ditutup, kami meminta kepada para petani untuk bersabar. Apabila air dibiarkan tetap mengalir di saluran irigasi. Dikhawatirkan akan menghambat proses perbaikan,” jelas Rayanie. (nth/P4)

Sumber Berita :

1. Palangka Post, *Rp300 Juta untuk Rehabilitasi Saluran Irigasi*, Sabtu, 4 Mei 2019.
2. kaltengpos.co, *Rp300 Juta untuk Rehabilitasi Saluran Irigasi Sakata Juri*, Senin, 14 Januari 2019.
3. www.borneonews.co.id, *Dinas PU Gumas pada 2019 Mendapat Anggaran Rp107,9 Miliar*, Rabu, 26 Desember 2018.

Catatan :

Dalam upaya khusus untuk meningkatkan produksi padi di daerah irigasi teknis dan irigasi desa diperlukan rehabilitasi jaringan irigasi tersier yang mengalami kerusakan. Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tahun Anggaran 2019 dialokasikan melalui dana Tugas Pembantuan dengan pola bantuan pemerintah berupa Rehabilitasi/Pembangunan Gedung/Bangunan, dalam bentuk uang.

Tujuan dari rehabilitasi jaringan irigasi yaitu:

- a. Meningkatkan kondisi infrastruktur jaringan sehingga mampu meningkatkan fungsi layanan irigasi;
- b. Meningkatkan luas areal tanam dan/atau indeks pertanaman;
- c. Meningkatkan partisipasi P3A/GP3A/Poktan/Gapoktan dalam pengelolaan jaringan irigasi.

Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi diarahkan pada jaringan irigasi tersier yang mengalami kerusakan yang terhubung dengan jaringan utama (primer dan sekunder) yang kondisinya baik dan/atau sudah direhabilitasi oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, atau Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota Urusan Pengairan sesuai kewenangannya, serta jaringan irigasi desa.

Berdasarkan Lampiran Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 02.2/Kpts/SR.120/B/01/2019 Tentang Pedoman Teknis Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tahun Anggaran 2019 Tahapan pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi sebagai berikut:

- a. Survei, Investigasi dan Desain (SID) Sederhana
- b. Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK)
- c. Persyaratan Administrasi
- d. Pelaksanaan Konstruksi

Tahap akhir kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi meliputi:

- a. Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban
- b. Berita Acara Serah Pemeriksaan dan Berita Acara Serah Terima Pengelolaan